



WWF

FACTSHEET

APRIL

2012

## Sustainability

# SERI PANDUAN PRAKTIK-PRAKTIK PERIKANAN BERKELANJUTAN (FISHERIES BETTER MANAGEMENT PRACTICES)

## Pendahuluan

Program Kelautan WWF-Indonesia menerbitkan Seri Panduan Praktik Perikanan Berkelanjutan (BMP Perikanan) untuk mendorong kegiatan perikanan yang berkelanjutan oleh para pelaku industri perikanan, termasuk nelayan, petambak dan pengusaha. BMP Perikanan ini disusun dari pembelajaran tim perikanan WWF dan input dari pihak-pihak yang berkontribusi dalam pembuatan BMP ini, yaitu Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah, asosiasi industri perikanan, perusahaan, kelompok masyarakat, universitas dan lembaga internasional. BMP ini juga mengacu pada prinsip-prinsip sertifikasi perikanan berkelanjutan MSC (perikanan tangkap) dan ASC (perikanan budidaya) yang menekankan aspek keberlanjutan (sustainability) sumber daya.



**IKAN DAN PRODUK-PRODUK PERIKANAN MERUPAKAN SUMBER PROTEIN PENTING, KHUSUSNYA BAGI PENDUDUK DI NEGARA BERKEMBANG. FAO MENCATAT DI TAHUN 2008, IKAN DIKONSUMSI OLEH SEBANYAK 3 MILIAR ORANG YANG MANA KONSUMSI TERSEBUT MEMENUHI 15% DARI RATA-RATA KEBUTUHAN PROTEIN MEREKA (FAO, 2010)**

## Perikanan Tangkap

### BMP – Perikanan Tuna

Ikan tuna adalah salah satu jenis ikan ekonomis penting di dunia dan merupakan komoditi perikanan terbesar ketiga di Indonesia setelah udang dan ikan dasar. Panduan ini berisi informasi seputar arahan melakukan praktik-praktik perikanan tuna yang berkelanjutan yang mencakup jenis-jenis alat tangkap ramah lingkungan, alat bantu penangkap ikan hingga proses penanganan dan pengemasan produk tuna untuk ekspor. Sebagian besar bahan-bahan penyusunan BMP ini diambil dari pengalaman tim perikanan WWF-Indonesia di beberapa lokasi penangkapan tuna seperti Solor-Alor dan Wakatobi.

### BMP – Panduan Pengoperasian Tuna Longline Ramah Lingkungan

Alat tangkap tuna longline adalah alat tangkap untuk menangkap ikan pelagis besar (tuna, marlin, dan sebagainya) di perairan dalam. Alat tangkap ini merupakan salah satu jenis alat tangkap dimana sering ditemui biota-biota laut yang menjadi tangkapan sampingan (bycatch), seperti penyu, hiu dan burung laut. Panduan ini berisi informasi instruksional mengenai teknik-teknik operasional armada tuna longline yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya perolehan tangkapan sampingan. Sebagian besar penyusunan BMP diambil dari dokumentasi tim perikanan WWF-Indonesia di sejumlah daerah dimana armada tuna longline beroperasi.

### BMP – Perikanan Ikan Karang (Kerapu dan Kakap)

Ikan karang merupakan salah satu sumber daya perikanan penting, baik secara ekonomi maupun ekologis. Produksi ikan karang Indonesia menyumbang 7% dari keseluruhan produksi perikanan karang dunia. BMP Perikanan Ikan Karang mencakup informasi lengkap mulai dari aspek biologi dan ekologi ikan kerapu dan kakap hingga aktivitas penangkapan, penanganan, penampungan dan pengangkutan ikan. Sebagian besar bahan-bahan penyusunan BMP ini diambil dari pengalaman tim perikanan WWF-Indonesia di beberapa lokasi penangkapan di Wakatobi, Berau, Teluk Cendrawasih, Kei dan Makassar.

### BMP – Panduan Penanganan Penyu sebagai Hasil Tangkap Sampingan (bycatch)

Seringkali penyu tertangkap secara tidak sengaja pada kegiatan perikanan karena penyu memiliki daerah jelajah yang sama dengan beberapa biota laut yang juga menjadi target tangkapan nelayan. Panduan ini berisi langkah-langkah instruksional penanganan terhadap penyu saat tidak sengaja tertangkap pada armada tuna longline dan pukat udang. Sebagian besar isi BMP ini disusun dari pengalaman tim perikanan WWF-Indonesia di beberapa lokasi operasional kapal tuna longline dan pukat yang banyak mendapatkan tangkapan sampingan penyu.

## Perikanan Budidaya

### BMP – Budidaya Ikan Nila

Saat ini ikan nila telah menjadi komoditas perdagangan dengan metode budidaya yang semakin berkembang pula. BMP ini merupakan panduan yang merangkum cara budidaya ikan nila di Indonesia yang menerapkan standar internasional budidaya ikan nila bertanggung jawab, yaitu ISRTA (International Standard for Responsible Tilapia Aquaculture). Prinsip-prinsip ISRTA mencakup pembentukan sistem kelompok budidaya, pemilihan dan perlakuan terhadap benih ikan, penggunaan pakan, manajemen lingkungan dan pengontrolan kualitas air dan manajemen sosial.



@naturepl.com / Tim Laman / WWF

### 9 SERI BMP WWF-INDONESIA



### BMP – Budidaya Udang Windu Dengan Pakan Tanpa Aerasi

Praktik budidaya dengan pakan dan tanpa aerasi ini dicirikan dengan padat penebaran yang rendah. Tipe tambak dengan pakan dan tanpa aerasi menghasilkan limbah yang lebih sedikit dan lebih ramah lingkungan jika dibandingkan dengan semi-intensif dan intensif sehingga keberlanjutan pemanfaatan lahan tambak lebih terjamin.

### BMP – Budidaya Udang Widung Tanpa pakan Tanpa Aerasi

Sistem budidaya ini juga sering disebut dengan sistem budidaya tradisional. Budidaya udang yang menggunakan sistem ini bersifat lebih ramah lingkungan dengan menjaga lingkungan di sekitar tambak pada seluruh bagian siklus budidaya udang sehingga produksi tambak udang windu dapat berkelanjutan.

### BMP – Mencegah dan Mengatasi Penyakit Udang Windu

Penyakit pada budidaya udang windu adalah hal yang cukup sering terjadi dan saat terjadi dampaknya sangat merugikan bagi para petambak karena menyebabkan gagal panen. Oleh sebab itu upaya pencegahan dan mengatasi penyakit pada budidaya udang windu sangat penting. BMP ini memberikan informasi lengkap mengenai seluk beluk penyakit udang, cara penularan hingga cara-cara menghindari kerugian petambak yang dapat diakibatkan oleh penyakit.



© John E. Newby / WWF-Canon

### BMP – Budidaya Ikan Kerapu Sistem Keramba

Meningkat nilai komoditi ikan kerapu yang kini semakin meningkat, upaya budidaya kerapu semakin digalakkan untuk meningkatkan produksi ikan kerapu di Indonesia. BMP ini bertujuan memberikan pengarahan mengenai pelaksanaan budidaya kerapu yang ramah lingkungan dengan menggunakan sistem keramba jaring apung dan tancap. BMP Budidaya Ikan Kerapu ini memberikan pengarahan mengenai proses dan tahapan budidaya kerapu sejak pembentukan kelompok, perencanaan kegiatan hingga pemeliharaan.



© Jürgen Freund / WWF-Canon



#### Misi WWF

Menghentikan perusakan lingkungan alam dan membangun masa depan dimana manusia hidup harmonis dengan alam

[www.wwf.or.id](http://www.wwf.or.id)

#### WWF-Indonesia

Gedung Graha Simatupang Tower 2 Unit C Lt. 7-11  
Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540  
Indonesia

Tel: +62 21 782 9461  
Fax: +62 21 782 9462

download here for pdf version :  
[www.wwf.or.id/bmp\\_fisheries](http://www.wwf.or.id/bmp_fisheries)